

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari data valid dengan melihat kondisi secara langsung di lapang. Metode penelitian kualitatif dilakukan agar peneliti dapat menghasilkan data penelitian secara mendalam dan mengandung makna. Data yang bermakna merupakan data yang sesungguhnya serta data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Maka dari itu dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan lebih mengedepankan makna dibandingkan generalisasi.¹

Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk memperoleh data penelitian yang valid. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis bagaimana pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar. Untuk mengetahui pelaksanaan anggaran pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar maka Laporan Realisasi Anggaran merupakan objek dalam penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian dengan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 7—9.

studi menemukan fakta yang berinterpretasi tepat. Dalam penelitian deskriptif menggambarkan sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu secara akurat.²

Menurut Amiruddin, metode deskriptif merupakan prosedur dalam memecahkan masalah yang diselidiki melalui penggambaran keadaan subjek/objek penelitian berdasarkan fakta yang nampak pada saat ini.³

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menemukan fakta melalui penggambaran fenomena, kelompok atau individu yang menjadi subjek atau objek penelitian pada saat ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar yang beralamat di Jl. Raya Kediri 18, Kelurahan Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Lokasinya berada di Kota Blitar jalur utama menuju Kabupaten Kediri dan Tulungagung. Lokasi ini sangat strategis karena letak bangunan kantor yang berada di tepi jalan serta dekat dengan perbatasan antara Kabupaten Blitar dengan Kota Blitar. Peneliti memilih lokasi ini karena Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar merupakan organisasi sektor publik yang ada di pemerintahan daerah. Tugas pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar yaitu membantu pemerintah

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 33.

³ Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 98

daerah dalam melaksanakan urusan dalam bidang dagang dan industri di kabupaten Blitar. Pentingnya melakukan penelitian dalam salah satu organisasi sektor publik ini yaitu sebagai masyarakat perlu mengkritisi kinerja pemerintah daerah termasuk OPD. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar secara langsung terhubung dengan operasional staff pelaksanaan dan penganggaran kinerja pemerintah daerah. Dengan terindikasinya SiLPA pada tahun 2016 – 2020 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar maka juga akan berdampak pada kinerja keuangan baik pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar itu sendiri maupun pada pemerintah daerah kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong dengan adanya kehadiran peneliti, itu merupakan hal terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya.⁴ Kehadiran peneliti adalah sebuah keharusan dalam penelitian untuk melihat dan mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Dalam melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi sangat melibatkan peneliti sebagai seorang pencari data.

Dengan adanya kehadiran peneliti tidak serta merta hanya melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi, melainkan juga melakukan pencatatan, perekaman dan juga pengumpulan data data penelitian. Data inilah yang nantinya akan diolah kemudian disajikan dalam laporan. Dengan adanya observasi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 87.

langsung di lapangan maka data yang diperoleh valid, akurat dan orisinil sehingga bukan hasil dari rekayasa data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti (dari tangan pertama). Contoh data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara.⁵ Dalam penelitian ini data primer yang diperlukan yaitu observasi wawancara dan kepada Kepala Bagian Keuangan, Bendahara Penerimaan Kas dan Bendahara Pengeluaran Kas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung (diperoleh dari sumber yang sudah ada) yang dapat berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan antara lain data-data resmi terkait penyusunan dan pelaksanaan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar, yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran.

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian*, hlm 172.

⁶ *Ibid.*, hlm. 172

2. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

Person, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti lisan melalui wawancara kepada narasumber atau yang disebut dengan informan.⁷

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Pimpinan, Kepala Bagian Keuangan dan Staf Bagian Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar.

2) *Place*, merupakan sumber data yang disajikan dalam tampilan yang diam maupun bergerak. Misalnya ruangan, kelengkapan alat, aktivitas, kinerja, dan lain sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian, komputer serta aktivitas lainnya.

3) *Paper*, merupakan data yang disajikan dengan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.⁹ *Paper* dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan ataupun dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat hal utama yang berpengaruh terhadap kualitas data penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat Penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 172.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hlm 173.

⁹ *Ibid.*, 173

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D karangan Sugiyono menjelaskan bahwa Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih.¹⁰ Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung yang berkaitan dengan topik penelitian dan subjek atau objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan secara mendalam jika respondennya hanya sedikit. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan jawaban secara verbal dan komunikasi dilakukan secara *face to face*.¹¹

Dalam penelitian ini wawancara (*interview*) dilakukan secara dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka langsung dengan narasumber untuk ditanya terkait dengan hal-hal yang menjadi titik fokus dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga narasumber yaitu Kepala Bagian Keuangan, Bendahara Penerimaan Kas dan Bendahara Pengeluaran Kas.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 226.

¹¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian*, hlm 178.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan menggunakan dokumen atau catatan-catatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui isi dari dokumen atau catatan tersebut serta bagaimana alurnya.¹² Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yaitu data resmi terkait anggaran dan pelaksanaan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar, yang Laporan Realisasi Anggaran.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif Karya Sugiyono, menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

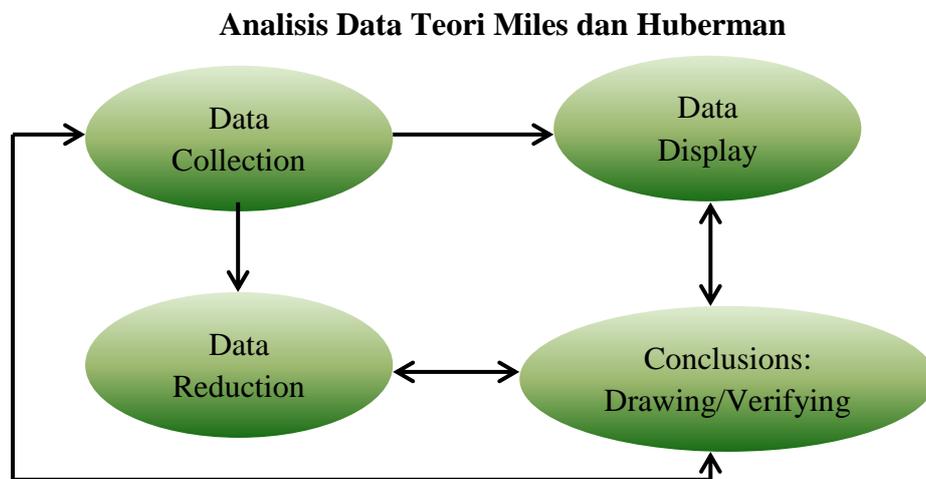
Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah memasuki lapangan. Analisis data dilakukan sejak masalah dirumuskan (sebelum memasuki lapangan), dan berlangsung selama memasuki lapangan hingga setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama penelitian dilapangan.¹⁴

¹² Sheila Fathia Risky dan Evayani, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Data pada Sistem Persediaan dan Penjualan (Studi Kasus pada Cv Prima Motor, Banda Aceh)*, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 49.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 130.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 131

Gambar 3.1



Sumber : Milles dan Huberman¹⁵

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi ataupun triangulasi. Penelitian ini dapat dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan untuk mengumpulkan data yang banyak. Peneliti melakukan penjelajahan terhadap situasi penelitian terlebih dahulu, kemudian semua yang didengar dan dilihat tersebut akan direkam.¹⁶

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang telah dikumpulkan dalam jumlah banyak melalui jumlah yang banyak tersebut kemudian direduksi atau dirangkum, dipilah dan dipilih mana yang akan menjadi fokus pembahasan.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 134

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 134.

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti peneliti merangkangkum, memilah dan memilih hal-hal penting dan pokok. Dengan begitu data yang telah direduksi akan lebih jelas dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data peneliti selanjutnya. Reduksi data juga dapat dilakukan dengan bantuan alat elektronik.¹⁷

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Sedangkan teori Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang sering disajikan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁸

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut teori Miles dan Huberman langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau dugaan. Sehingga dengan adanya kesimpulan ini hal yang diteliti menjadi kejelasan.¹⁹

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 135

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 137.

¹⁹ *Ibid.*, hlm 142

sebagai analisis data kualitatif.²⁰ Keilmiahan dalam penelitian dengan metode kualitatif sangat diutamakan sehingga demi menjaga keilmiahan data yang diperoleh dalam proses penelitian maka dianggap sangat perlu akan adanya pengecekan kembali atau verifikasi data ulang yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam laporan hasil penelitian ini.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif terdiri dari triangulasi, bahan referensi dan *member check*. Dalam pengecekan keabsahan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.²² Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan keabsahan dengan dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Jika kesimpulan data sudah diperoleh, data tersebut dilakukan *member*

²⁰ Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian.....*, hlm 409.

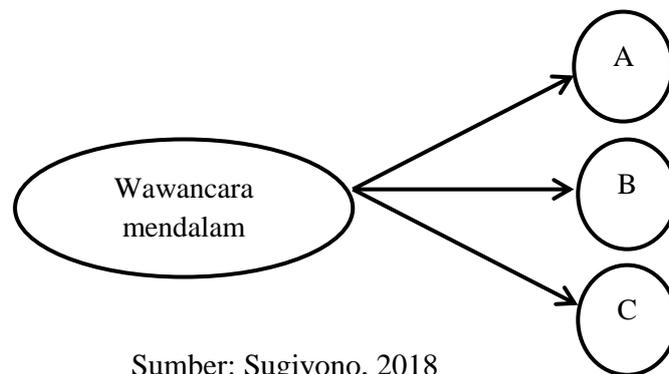
²¹ Rohendi dan Saadah; *Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07 pada*

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, hlm. 272.

check dengan tiga sumber penelitian.²³ Dalam penelitian ini ada tiga informan yaitu Kepala Bagian Keuangan, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran.

Gambar 3.2

Triangulasi Sumber



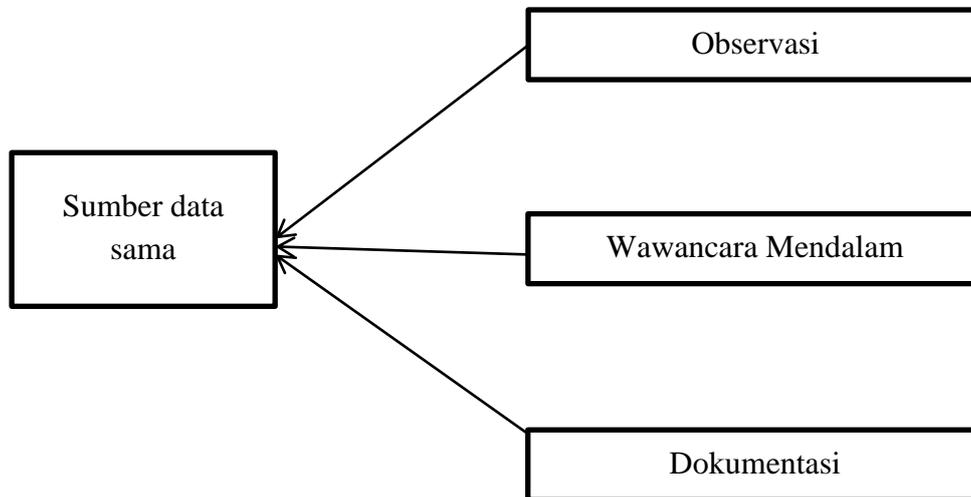
Sumber: Sugiyono, 2018

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik triangulasi dengan melakukan pengecekan data yang sama namun dengan cara yang berbeda. Seperti halnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan cara observasi ataupun dokumentasi.²⁴ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan temuan.

²³ *Ibid.*, hlm. 274.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, hlm. 274.

Gambar 3.3**Tringulasi Teknik**

Sumber: Sugiyono, 2018

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

a. Menentukan topik atau tema pembahasan

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tema yang akan dikaji dalam penelitian. Hal ini penting dilakukan karena topik merupakan bagian dalam isi penelitian. Tanpa adanya topik pembahasan peneliti akan kesulitan dan kebingungan dalam mencari data dan penelitian menjadi tidak terarah.

b. Memilih lokasi penelitian

Setelah topik ditentukan selanjutnya adalah memilih lokasi penelitian yang tepat dan sesuai dengan topik pembahasan. Kesesuaian antara topik dan lokasi penelitian merupakan hal penting karena peneliti

tidak bisa melakukan penelitian disembarang tempat tanpa disesuaikan dengan topiknya.

c. Melakukan perizinan

Perizinan dalam penelitian merupakan hal penting juga karena peneliti tidak serta merta melakukan penelitian tanpa adanya izin dari beberapa lembaga terkait. Dengan adanya perizinan penelitian maka penelitian bisa dikatakan resmi dan formal dalam melakukan penelitiannya. Hal ini dilakukan untuk proses kelancaran dalam penelitian baik dalam proses pengumpulan data maupun proses penyusunan laporan.

d. Penelitian data di lapangan

Langkah selanjutnya adalah proses penelitian data di lapangan yang dapat dilakukan setelah mendapatkan izin dari lembaga terkait. Penelitian dilakukan berdasarkan ketentuan penelitian yang berlaku di lokasi penelitian. Selain itu, penting juga untuk peneliti dalam memperhatikan etika dalam penelitian.

e. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data mentah yang akan diolah. Data tersebut diolah dengan cara memilah dan memilih data maupun mengelompokkan data. Pemilihan data dilakukan untuk menyortir mana data yang penting dan perlu digunakan dan mana data yang perlu digunakan.

f. Penyajian data

Setelah data data yang dikumpulkan dan diolah kemudian data disajikan baik dalam bentuk tulisan singkat, tabel maupun bagan. Penyajian data ini dilakukan agar data dapat tersusun dengan rapi dan siap untuk dijadikan sebagai pelaporan.